

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai alat untuk mempermudah dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri. Bahasa memiliki sifat dinamis, artinya bahasa terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pembahasan tata bahasa dikenal suatu kondisi yang disebut gaya bahasa. Gaya bahasa adalah penyimpangan dari bentuk ungkapan yang umum agar mendapatkan suatu efek tertentu yang tidak biasa. Adanya gaya bahasa dapat memperluas makna sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan hanya dalam beberapa kata. Gaya bahasa dapat dikatakan sebagai cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas oleh pengguna bahasa. Oleh karena itu, siapa pun dapat berkontribusi dalam perubahan atau penciptaan kosakata baru sesuai dengan ciri khasnya masing-masing, termasuk komentator olahraga.

Komentator adalah orang yang mempunyai tugas untuk mengomentari atau memberikan penjelasan terhadap suatu berita. Dalam konteks olahraga sebagai siaran langsung, komentator adalah orang yang menggambarkan laporan secara langsung pada tayangan olahraga. Komentator olahraga dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya *play-by-play commentator*. *Play-by-play commentator* atau disebut juga komentator utama adalah seseorang yang memberikan komentar berjalan pada acara olahraga. Komentator jenis ini bertugas mendeskripsikan setiap gerakan yang terjadi di lapangan selama pertandingan berlangsung. Saat mengomentari jalannya pertandingan, *play-by-play commentator*

sering kali menciptakan istilah-istilah baru untuk membuat suasana pertandingan yang dipandunya terasa lebih ramai.

Piala Menpora 2021 merupakan turnamen sepak bola pramusim yang diadakan oleh Kemenpora RI (Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia) bersama induk organisasi sepak bola Indonesia, PSSI. Pada tanggal 11 April 2021 ramai tagar #gerakanmutemassal di media sosial. Hal tersebut berawal dari pernyataan akun media sosial Bali United saat pertandingan Persib melawan Persebaya sedang berlangsung. Akun tersebut menyampaikan protes kepada pihak penyiar Piala Menpora 2021 atas gaya bahasa *play-by-play commentator* yang bernama Valentino Simanjuntak karena dinilai terlalu banyak menggunakan hiperbola. Hal tersebut diikuti oleh beberapa pengguna media sosial lainnya yang juga mengungkapkan ketidaksukaannya dengan istilah-istilah yang digunakan oleh *play-by-play commentator*. Istilah-istilah yang digunakan dianggap terlalu banyak hiperbola serta menyimpang dari ranah sepak bola.

Banyak media besar membahas kejadian tersebut. kumparan.com memberi judul *Ramai Komentator Valentino 'Jebret' Simanjuntak Disindir Hiperbola*, surabayapagi.com memberi judul *Gaya Komentator Bung Jebret Dinilai Hiperbola dan Tak Edukatif*, infonesia.id memberi judul *Trending di Twitter, Netizen Anggap Valentino Simanjuntak Terlalu Berisik dan Hiperbola*. Setelah peneliti membaca lebih banyak berita mengenai hal tersebut, ditemukan kejanggalan atas protes tersebut. Sebagian besar masyarakat menyebut bahwa *play-by-play commentator* yang bernama Valentino Simanjuntak terlalu banyak menggunakan hiperbola. Namun dari beberapa contoh tuturan yang dipermasalahakan bukan termasuk dalam

gaya bahasa hiperbola. Mereka menganggap bahwa semua tuturan yang tidak dengan arti sebenarnya disebut hiperbola. Fenomena ini menjadi sangat penting karena masih ada beberapa masyarakat yang kurang memahami gaya bahasa. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa *play-by-play commentator* pada turnamen Piala Menpora 2021 yang ditayangkan pada tanggal 11 April 2021 lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan stilistika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya bahasa apa saja yang digunakan sekaligus membuktikan apakah tuturan yang dianggap menyimpang lebih banyak mengandung gaya bahasa hiperbola atau gaya bahasa lainnya. Peneliti berasumsi bahwa masih banyak macam gaya bahasa lainnya yang digunakan. Untuk membuktikan asumsi tersebut dilakukan penelitian yang berfokus pada gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Penelitian mengenai gaya bahasa pada tayangan televisi sudah pernah dilakukan sebelumnya, di antaranya: Penelitian dengan judul *Analisis Gaya Bahasa dalam Slogan Iklan Minuman di Televisi* oleh Lazfihma pada tahun 2014. Kemudian penelitian dengan judul *Analisis Gaya Bahasa dalam Acara Mata Najwa di Metro TV* oleh Kartika Millia A pada tahun 2016. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada objek penelitian yang berupa gaya bahasa, sedangkan salah satu perbedaannya terletak pada sumber data penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lazfihma sumber data penelitiannya adalah iklan minuman teh dan kopi edisi tahun 2011-2013 di televisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika Millia A sumber data

penelitiannya adalah acara Mata Najwa di Metro TV. Sementara pada penelitian ini sumber data penelitiannya berupa tayangan turnamen sepak bola Piala Menpora 2021 pada tanggal 11 April 2021.

Perbedaan-perbedaan tersebut menjadi salah satu dasar dilakukannya penelitian ini. Popularitas sepakbola dengan rating televisi yang selalu tinggi membuat peneliti merasa yakin bahwa penelitian ini akan lebih bermanfaat. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul *Analisis Gaya Bahasa Play-by-Play Commentator pada Turnamen Piala Menpora 2021* penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna apa saja yang digunakan oleh *play-by-play commentator* pada turnamen Piala Menpora 2021 yang ditayangkan pada tanggal 11 April 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digunakan oleh *play-by-play commentator* pada turnamen Piala Menpora 2021 yang ditayangkan pada tanggal 11 April 2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

- a. Memberikan masukan dalam penelitian sastra selanjutnya, khususnya penelitian mengenai analisis gaya bahasa.
- b. Memberikan masukan yang dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas ilmu sastra dan dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai analisis gaya bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis gaya bahasa.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya mengenai analisis gaya bahasa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa.